

**PENGARUH DESAIN RUANG TERBUKA HIJAU DAN
KETERSEDIAAN FASILITAS PENDUKUNG TERHADAP
MINAT KUNJUNGAN PENYANDANG DIFABEL
(TUNADAKSA)
STUDI KASUS TEBET ECO PARK**

TESIS

Oleh Tamana Tiurlan Sibuea

2305290008



**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA**

2025

**PENGARUH DESAIN RUANG TERBUKA HIJAU DAN
KETERSEDIAAN FASILITAS PENDUKUNG TERHADAP
MINAT KUNJUNGAN PENYANDANG DIFABEL
(TUNADAKSA)
STUDI KASUS TEBET ECO PARK**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar
Magister Arsitektur (M.Ars) pada Program Studi Arsitektur Program Magister
Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia

Oleh Tamana Tiurlan Sibuea

2305290008



**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA**

2025



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tamana Tiurlan Sibuea

NIM : 2305290008

Program Studi : Magister Arsitektur

Fakultas : Program Pascasarjana

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Desain Ruang Terbuka Hijau Dan Ketersediaan Fasilitas Pendukung Terhadap Minat Kunjungan Penyandang Difabel (Tunadaksa). Studi Kasus Tebet Eco Park” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku–buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 20 Januari 2025

(Tamana Tiurlan Sibuea)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA KAGISTER ARSITEKTUR

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TESIS

Judul Tesis:

"PENGARUH DESAIN RUANG TERBUKA HIJAU DAN KETERSEDIAAN FASILITAS PENDUKUNG TERHADAP MINAT KUNJUNGAN PENYANDANG DIFABEL (TUNADAKSA) STUDI KASUS TEBET ECO PARK"

Oleh:

Nama : Tamana Tiurlan Sibuea

NIM : 2305290008

Program Studi : Magister Arsitektur

Peminatan : Perencanaan Kota

telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu/ pada Program Studi Magister Arsitektur, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 20 Januari 2025

Menyetujui:

Pembimbing I

Prof. Dr.-Ing. Ir Uras Siahaan Lic. rer. reg
NIP/NIDK. 191692/8882423419

Pembimbing II

Dr. Aarce Tehupeiorry SH. MH
NIP/NIDN981456/03140086404

Ketua Program Studi Dekan
Magister Arsitektur

Dr. Ramos P. Pasaribu ST. MT
NIP/NIDN.101726/0309126805

Direktur
Program Pascasarjana

Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak MPd, PA
NIP/NIDN. 001473/0320116402



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ARSITEKTUR

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Pada 20 Januari 2025 telah diselenggarakan Sidang Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Program Magister Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Tamana Tiurlan Sibuea
NIM : 2305290008
Program Studi : Pascasarjana Magister Arsitektur

Termasuk Ujian Tesis yang berjudul "PENGARUH DESAIN RUANG TERBUKA HIJAU DAN KETERSEDIAAN FASILITAS PENDUKUNG TERHADAP MINAT KUNJUNGAN PENYANDANG DIFABEL (TUNADAKSA) STUDI KASUS TEBET ECO PARK"

oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji Tangan	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda
<u>1. Prof.Dr.-Ing.Ir Uras Siahaan</u> Lic. Rer.reg NIP/NIDK. 191692/8882423419	Sebagai Ketua	
<u>2. Dr. Aarce Tehupeiorry SH, MH</u> NIP/NIDN. 981456/0314086404	Sebagai Anggota	
<u>3. Dr. Yophie Septiady ST, MSi.</u> NIP/NIDN. 201723/0328097108	Sebagai Anggota	

Jakarta, 20 Januari 2025



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tamana Tiurlan Sibuea
NIM : 230529000
Program Studi : Magister Arsitektur
Fakultas : Program Pascasarjana
Jenis Tugas Akhir : Tesis
Judul Tesis : "Pengaruh Desain Ruang Terbuka Hijau Dan Ketersediaan Fasilitas Pendukung Terhadap Minat Kunjungan Penyandang Difabel (Tunadaksa) Studi Kasus Tebet Eco Park"

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasi atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun.
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain, maka akan mencantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Saya memberikan Hak Non-eksklusif tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media / format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database) merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia lainnya dan Integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta 20 Januari 2025



Tamana Tiurlan Sibuea

KATA PENGANTAR

HaleluYah, pujian tertinggi untukMu Tuhan Yesus Kristus, perjalanan panjang penyusunan tesis ini akhirnya mencapai titik akhir. Jika bukan karena pertolonganMu Tuhan, karya tulis ini tidak akan terwujud.

Tesis yang “Pengaruh Desain Ruang Terbuka Hijau Dan Ketersediaan Fasilitas Pendukung Terhadap Minat Kunjungan Penyandang Difabel (Tunadaksa) Studi Kasus Tebet Eco Park” ini ditulis dan disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Arsitektur (M. Ars) pada Program Studi Arsitektur Program Magister, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia.

Penulis mengakui bahwa karya tulis ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan penulis dalam banyak hal. Namun, Tuhan mengirimkan orang-orang terbaikNya untuk menjadi suport system bagi penulis. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan memotivasi penulis sejak kecil untuk senantiasa menuntut ilmu tidak peduli berapapun usia kita, tanpa kasih sayang dan bimbingan Ayah dan Ibu, penulis tidak akan menjadi seperti sekarang ini. Terima kasih kepada Jerry Tarigan suamiku atas izin dan dukungannya selama program ini berlangsung, dan kepada adik-adikku khususnya dr. Olany Sibuea Sp.M yang selalu mendukung dalam banyak hal, doa, menghibur dan menyemangati, terima kasih atas segalanya sis. Terima kasih juga untuk Aaron Yuvan Sihombing keponakanku atas suportnya selama penulisan Tesis ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada semua yang terlibat di dalam penulisan tesis ini:

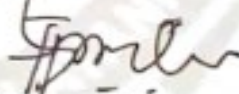
1. Prof. Dr. Dhaniswara K. Hardjono, S.H., M.H., M.B.A. selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
2. Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, MPd., PA. selaku Direktur Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia.
3. Dr. Ramos P. Pasaribu, ST., MT. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia
4. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr.-Ing. Ir. Uras Siahaan, lic.rer.reg., atas dorongan beliau yang begitu kuat agar penulis melanjutkan studi ke jenjang pascasarjana. Beliau juga telah menjadi dosen pembimbing I yang sangat berdedikasi, selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, semangat, dan arahan yang sangat berharga selama proses penulisan tesis ini.
5. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Dr. Aarce Tehupeior, S.H., M.H., Dosen Pembimbing II, atas waktu bimbingan dan arahan yang sangat berharga selama penulisan tesis ini.

6. Kontribusi yang diberikan oleh seluruh dosen dan staf Prodi Arsitektur Program Magister, Universitas Kristen Indonesia, sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih.
7. Sahabat-sahabat penulis yang bersama-sama mengikuti Program Magister ini, yang mempunyai slogan dan tekad: "sama-sama masuk, sama-sama lulus". Kakak Esther, Ria, Hantonny dan Mas Imam, juga Bang Kamaruzaman dan Kakak Penny yang sudah lebih dulu lulus. Kalian luar biasa. Kiranya keberadaan kita di UKI bisa menjadi inspirasi bagi adik-adik muda kelak.
8. Teman-teman mahasiswa Program Studi Arsitektur Program Magister, Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia 2023. Terima kasih untuk kebersamaannya.
9. Pengelola Tebet Eco Park, Warga Tebet Barat RT 10 / RW 05 yang merupakan warga di sekitar Tebet Eco Park.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.

Semoga penelitian ini dapat menambah ilmu dan informasi baru yang bermanfaat bagi pembacanya dan bagi masyarakat luas. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak.

Jakarta, 20 Januari 2025

Penulis



Tamana T. Sibuea

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TESIS.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah / Pertanyaan Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Spesifikasi Penelitian	5
1.5.1 Substantif.....	5
1.5.2 Spasial	5
1.6 Kerangka Pemikiran.....	6
1.7 Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Ruang Terbuka Hijau (RTH).....	8
2.1.1 Definisi.....	8
2.1.2 Fungsi Ruang Terbuka Hijau.....	8
2.1.3 Kebutuhan Pengguna Ruang Publik	10
2.2 Difabel.....	10
2.2.1 Definisi Difabel.....	10
2.2.2 Penggunaan Istilah Disabilitas dan Difabel	11
2.2.3 Kategori Difabel.....	11
2.3 Infrastruktur dan infrastruktur inklusif	13
2.3.1 Infrastruktur.....	13
2.3.2 Infrastruktur Inklusif.....	13

2.4	Disain Inklusif.....	14
2.4.1	Definisi.....	14
2.4.2	Prinsip dasar disain Inklusif. (Persson et al., 2015).....	14
2.5	Ketentuan Teknis dan Standar untuk Fasilitas yang Inklusif.....	16
2.5.1.	Ruang Gerak.....	16
2.5.2.	Jalur Pedestrian:	18
2.5.3.	Pintu masuk.....	19
2.5.4.	Ramp:	19
2.5.5.	Tangga :.....	21
2.5.6.	Jalur Pemandu Taktil (Guiding Block).....	21
2.5.7.	Toilet umum	22
2.5.8.	Parkir Kendaraan.....	23
2.5.9.	Rambu	24
2.6	Aksesibilitas.....	27
2.7	Minat	28
2.8	Kendala / hambatan Arsitektural bagi Masyarakat Difabel	29
2.9	Orisinalitas Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN.....		34
3.1	Pendekatan Penelitian	34
3.2	Teknik Pengumpulan Data	35
3.2.1.	Teknik Observasi dan Survey.....	35
3.2.2.	Teknik wawancara.....	35
3.2.3.	Teknik Dokumentasi	35
3.3	Waktu Penelitian	36
3.4	Populasi Penelitian	36
3.5	Fokus Penelitian	37
3.6	Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		39
4.1	Tinjauan Umum Lokasi Penelitian.....	39
4.2	Analisis Data Observasi Lapangan	40
4.2.1	Analisis Data Observasi Lapangan di Area Luar Taman	40
4.2.2	Analisis Data Observasi Lapangan di Area Dalam Taman	41

4.3	Hasil kuesioner dengan 100 responden.....	62
4.3.1	Hasil kuesioner data responden.....	64
4.3.2	Hasil Kuesioner Persepsi Responden di luar Taman.....	66
4.3.3	Hasil Kuesioner Persepsi Responden di dalamTaman.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		76
5.1	Kesimpulan	76
5.2	Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA:.....		79



DAFTAR GAMBAR

KODE	NAMA	HALAMAN
Gambar 1	Icon Tebet Eco Park, Sumber: Dokumentasi Pribadi	1
Gambar 2	Peta satelit Tebet Eco Park Sumber: google diakses tahun 2024	6
Gambar 3	Standar ruang gerak tunadaksa dengan alat bantu tongkat, tongkat, kruk, tripod dan <i>walking frame</i> Sumber: Kementerian PUPR	16
Gambar 4	Standar Ruang Gerak Tunanetra Sumber: Kementerian PUPR	16
Gambar 5	Standar ukuran kursi roda Sumber: Kementerian PUPR	17
Gambar 6	Standar ruang gerak tunadaksa dengan alat bantu kursi roda Sumber: Kementerian PUPR	18
Gambar 7	Bentuk dan ukuran ramp yang direkomendasikan Sumber: Kementerian PUPR	19
Gambar 8	Letak ramp untuk trotoar Sumber: Kementerian PUPR	20
Gambar 9	Tangga yang direkomendasikan Sumber: Kementerian PUPR	21
Gambar 10	Denah & Potongan Toilet Difabel Sumber: Kementerian PUPR	22
Gambar 11	Contoh denah toilet yang menyediakan 1 (satu) toilet untuk difabel Sumber: Kementerian PUPR	23
Gambar 12	Gambar 12. akses dari area parkir Sumber: Kemetriian PUPR	23
Gambar 13	Gambar13. Bentuk Ruang Parkir lurus, ganda dan bersudut Sumber: Kementerian PUPR	24
Gambar 14	Gambar 14. Ilustrasi Penurunan Penumpang Sumber : Google diakses tahun 2024	24
Gambar 15	Gambar15. Ruang Penurunan Penumpang Sumber: Kementerian PUPR	24
Gambar 16	Gambar 16. Simbol Aksesibilitas Internasional (<i>International Symbol Access</i>) Sumber: Official design copyrighted by ICTA and regulated by ISO 7001:1990 public information symbols.	25
Gambar 17	Perletakan rambu sesuai jarak dan sudut pandang Sumber: Kementerian PUPR	26

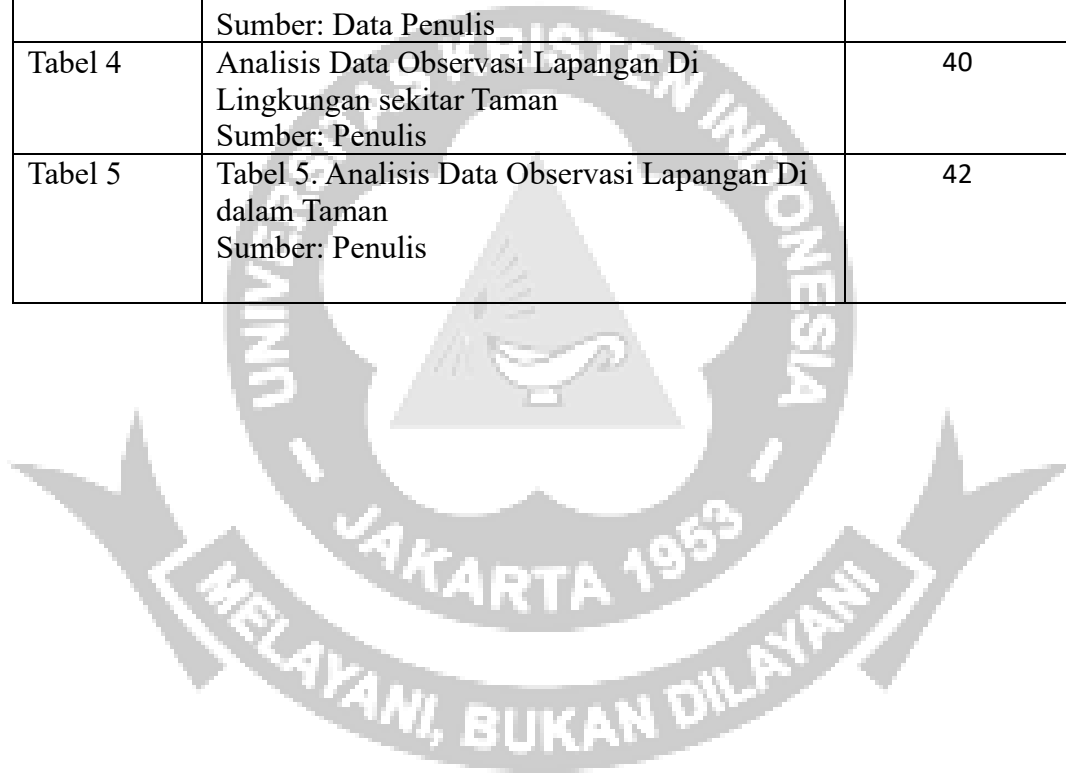
Gambar 18	Rambu Difabel Sumber: Google Diakses Juli 2024	27
Gambar 19	Lokasi Penelitian Sumber: Google diakses tahun 2024	39
Gambar 20	Kondisi Trotoar di luar pagar Tebet Eco Park Sumber: Dokumentasi pribadi	40
Gambar 21	Situasi parkir kendaraan Sumber: dokumentasi pribadi	41
Gambar 22	Aktivitas PKL di Pintu Masuk Sumber: Dokumentasi pribadi	41
Gambar 23	Peta Zonasi Sumber gambar: Google diakses tahun 202	42
Gambar 24	Rawa dan wedland boardwalk Sumber : dokumentasi pribadi	42
Gambar 25	Forest buffer Sumber: dokumentasi pribadi	42
Gambar 26	Area interaksi sosial Sumber: dokumentasi pribadi	43
Gambar 27	Gambar 27. Aktifitas rekreasi Sumber: dokumentasi pribadi	43
Gambar 28	Fasilitas jogging track Sumber dokumentasi pribadi	44
Gambar 29	Fasilitas fitness outdoor bagi anak-anak Sumber: dokumentasi pribadi	44
Gambar 30	Salah satu rumah mewah yang berlokasi di dekat TEP yang sengaja dibongkar dan dialihfungsikan sebagai tempat usaha. Sumber: dokumentasi pribadi	44
Gambar 31	Pengunjung di TEP Sumber : Google diakses tahun 2024	45
Gambar 32	Gambar 32. kegiatan pasif di bangku taman dan theatre Sumber: google dia kses tahun 2024	45
Gambar 33	Kegiatan aktif hampir di seluruh zona. Sumber: dokumentasi pribadi	45
Gambar 34	Gambar34. Pintu masuk Utara dari luar pagar Sumber: detic.com	46
Gambar 35	Pintu masuk Utara sebagai tempat dropoff pengunjung Sumber: dokumentasi pribadi	46
Gambar 36	Gambar 36. Pintu masuk Selatan Sumber : dokumentasi pribadi	46
Gambar 37	Gambar 37. kemiringan jalan Sumber: dokumentasi pribadi	47

Gambar 38	Gedung Plaza Sumber: google diakses tahun 2024	47
Gambar 39	Theatre di area belakang Plaza Sumber: google diakses tahun2024	47
Gambar 40	Bangku Theatre sekaligus tangga Sumber: google diakses tahun 2024	47
Gambar 41	Community paviliun Sumber: dokumentasi pribadi	48
Gambar 42	Kemiringan lantai 4° (empat) derajat Sumber: dokumentasi pribadi	48
Gambar 43	Pathways Sumber: dokumentasi pribadi	48
Gambar 44	Wedland boardway Sumber: dokumentasi pribadi	49
Gambar 45	Kondisi Wedland boardwalk yang rusak Sumber: dokumentasi pribadi	49
Gambar 46	Link Bridge, reiling dan detail lantai Sumber: dokumentasi pribadi	49
Gambar 47	Kemiringan ramp jembatan Sumber: dokumentasi pribadi	50
Gambar 48	Letak Tangga Darurat Sumber: Google diakses Tahun 2024	50
Gambar 49	Tangga darurat Sumber: dokumen:asi pribadi	50
Gambar 50	Wahana permainan Sumber : Dokumentasi pribadi	51
Gambar 51	Alat permainan di Community lawn Sumber: dokumentasi pribadi	51
Gambar 51a	Contoh Fasilitas bermain motorik Sumber: Google diakses Tahun 2024	52
Gambar 51b	Contoh Peralatan bermain sensori Sumber: Google diakses Tahun 2024	52
Gambar 52	Fasilitas outdoor fitness Sumber: dokumentasi pribadi	52
Gambar 52 a	Contoh Fasilitas olahraga inklusif Sumber: Google diakses Tahun 2024	52
Gambar53	Community lawn Sumber: dokumentasi pribadi	52
Gambar54	Nama-nama pohon disepanjang area Forest buffer Sumber: dokumentasi pribadi	53
Gambar55	Ruang & Petugas Pusat Informasi Sumber: dokumentasi pribadi	54
Gambar 57	Fasilitas Toilet Sumber: dokumentasi pribadi	55

Gambar 58	Mushola di Plaza Sumber Googlediakses tahun 2024	56
Gambar 59	Mushola terbuka di Paviliun Selatan Sumber: dokumentasi pribadi	56
Gambar 60	Akses masuk & area parkir mobil Sumber: dokumentasi pribadi	56
Gambar 61	Area parkir motor Sumber: dokumentasi pribadi	56
Gambar 62	Disain bangku taman Sumber: dokumentasi pribadi	57
Gambar 63	Disain bangku taman terbuat dari batang pohon Sumber: dokumentasi pribadi	57
Gambar 64	Bagku Beton sekaligus tangga di plaza Sumber: Goggle	58
Gambar 65	Meja-kursi piknik dan meja barbeque Sumber: dokumentasi pribadi	58
Gambar 66	Signage yang tersedia di TEP Sumber: dokumentasi pribadi	59
Gambar 67	Tempat sampah Sumber: dokumentasi pribadi	60
Gambar 68	Penampungan sampah sementara Sumber: dokumentasi pribadi	60
Gambar 69	Pengunjung TEP pada akhir pekan Sumber: dokumentasi pribadi	61
Gambar 70	Pengunjung difabel di TEP Sumber: dokumentasi pribadi	61
Gambar 71	Pameran karya seniman difabel di TEP Sumber: google diakses tahun 2024	62

DAFTAR TABEL

KODE	NAMA	HALAMAN
Tabel 1	Summary of Disability Categorisation Sumber : (Berrett et al., n.d.)	12
Tabel 2	Kendala yang dihadapi Masyarakat difabel dalam Mengakses Layanan Publik Sumber: (Tarsidi 2011) Jurnal Asesmen dan intervensi Anak berkebutuhan khusus tahun 2011. Disarikan oleh Litbang Kompas / KPP	29
Tabel 3	Penelitian Terdahulu Sumber: Data Penulis	30
Tabel 4	Analisis Data Observasi Lapangan Di Lingkungan sekitar Taman Sumber: Penulis	40
Tabel 5	Tabel 5. Analisis Data Observasi Lapangan Di dalam Taman Sumber: Penulis	42



ABSTRAK

Di tengah kesibukan kota-kota besar seperti Jakarta, ruang terbuka hijau (RTH) hadir sebagai oasis yang menyegarkan. Sebagai paru-paru kota, RTH juga menjadi tempat melepaskan penat dan mengembalikan keseimbangan mental. RTH tidak hanya berperan penting dalam menjaga kualitas udara, tetapi juga menyediakan ruang publik yang vital bagi masyarakat perkotaan untuk beraktivitas, berinteraksi social, sekaligus menjaga kesehatan lingkungan. Tebet Eco Park adalah salah satu RTH yang berlokasi di Kawasan elit perumahan Tebet. Taman seluas lebih kurang 7 (tujuh) hektarda ya mengalami revitalisasi serta diresmikan pada bulan April tahun 2022 yang lalu oleh Anis Baswedan Gubernur DKI pada waktu itu. Revitalisasi tersebut bertujuan memaksimalkan potensi yang ada sehingga manfaatnya dapat lebih dirasakan oleh masyarakat luas bukan hanya warga Tebet tapi masyarakat DKI Jakarta dan sekitarnya. Namun, tidak semua RTH dirancang dan dibangun dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat difabel khususnya Tunadaksa. Hal ini menyebabkan akses dan manfaat RTH bagi kelompok ini menjadi terbatas. Pengamatan menunjukkan bahwa jumlah pengunjung tunadaksa di Tebet Eco Park terpantau sangat minim. Penelitian ini menggunakan metoda penelitian yang digunakan dalam Tesis ini adalah kualitatif - kuantitatif (*mixed method*) deskriptif dengan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara, penelusuran media online dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum masyarakat non difabel memiliki persepsi yang positif terhadap keberadaan Tebet Eco Park. Taman ini dianggap sebagai ruang publik yang bermanfaat bagi masyarakat, namun tidak demikian dengan Masyarakat difabel khususnya Tunadaksa. Tebet Eco Park memiliki beberapa kekurangan dalam hal aksesibilitas bagi Tunadaksa dalam hal menyediakan akses jalan, wahana bermain bagi anak berkebutuhan khusus dan fasilitas pendukung.

Kata Kunci : Disain Inklusif, Minat Kunjungan, RTH, Tebet Eco Park, Tunadaksa

ABSTRACT

In the bustling metropolis of Jakarta, green spaces serve as refreshing oases. As the city's lungs, they provide a sanctuary for relaxation and mental rejuvenation. Beyond their role in air quality, these public spaces offer urban communities vital areas for recreation, social interaction, and environmental conservation. Tebet Eco Park, situated in the upscale Tebet residential area, is one such green space. Covering approximately seven hectares, this park underwent a revitalization and was officially reopened in April 2022 by then-Governor of Jakarta, Anies Baswedan. The revitalization aimed to maximize the park's potential, benefiting not only Tebet residents but also the broader Jakarta community. However, not all green spaces are designed with the needs of people with disabilities, particularly those with physical disabilities, in mind. This often limits their access to and enjoyment of these spaces. Observations suggest that the number of visitors with disabilities at Tebet Eco Park is minimal. Employing a mixed-methods approach, combining qualitative and quantitative data, this study will utilize field observations, interviews, online media searches, and documentation. Results indicate that the general public holds a positive perception of Tebet Eco Park, viewing it as a beneficial public space. However, the same cannot be said for individuals with disabilities. Tebet Eco Park exhibits several shortcomings in terms of accessibility for people with disabilities, including limited access paths, lack of inclusive play equipment, and inadequate supporting facilities.

Keywords: GOS, Tebet Eco Park, Universal Design (Inclusion), Visit Intention, Wheelchair user.